

# Hambatan Komunikasi Antar Budaya: Prasangka

*Tine A. Wulandari, S.I.Kom.*

# Pengertian Prasangka

Perasaan negatif yang  
dalam terhadap kelompok  
tertentu

Prasangka merupakan  
perasaan kaku dan  
menyakitkan mengenai  
sekelompok orang.

Prasangka itu menyakitkan  
dalam arti bahwa orang  
memiliki sikap yang tidak  
fleksibel yang didasarkan  
atas bukti yang sedikit  
atau tidak ada sama sekali.

Orang-orang dari kelas  
sosial, jenis kelamin,  
orientasi seks, usia, partai  
politik, ras, atau etnis  
tertentu dapat menjadi  
target dari prasangka

(Macionis dalam Samovar,  
dkk, 2010 : 207)

# Karakteristik Prasangka

*Sama seperti stereotype, kepercayaan yang dihubungkan dengan prasangka memiliki beberapa karakteristik*

*Ditujukan pada suatu kelompok sosial dan anggotanya*

*Melibatkan dimensi evaluatif (berhubungan dengan perasaan mengenai baik dan buruk, benar dan salah, dsb)*

*Terpusat dalam arti besar kepercayaan menentukan perilaku seseorang terhadap yang lainnya*

# Fungsi Prasangka

## *Fungsi Pertahanan Ego*

- *Memungkinkan orang untuk memiliki prasangka tanpa harus mengakui bahwa mereka memiliki kepercayaan mengenai suatu kelompok luar*

## *Fungsi Utilitarian*

- *Memungkinkan orang untuk berpikir bahwa mereka mendapatkan penghargaan dengan mempertahankan prasangka yang mereka miliki*

## *Fungsi Menyatakan Nilai*

- *Orang-orang percaya bahwa perilaku mereka menunjukkan nilai-nilai tertinggi dan paling bermoral dari semua budaya*

## *Fungsi Pengetahuan*

- *Orang dapat mengelompokkan, mengatur, dan membentuk persepsi mereka terhadap orang lain dengan cara yang masuk akal bagi mereka, bahkan jika hal itu tidak akurat*

# Pernyataan Prasangka

Prasangka dinyatakan dalam berbagai cara – secara halus, tidak langsung, kadang terang-terangan dan langsung

Pertama, dengan antilokusi yaitu istilah negatif mengenai anggota dari kelompok target

Kedua, menghindari dan/atau menarik diri untuk berhubungan dengan kelompok yang tidak disukai

Ketiga, prasangka menghasilkan diskriminasi, pekerjaan, tempat tinggal, hak politik, dll dipermasalahkan

Keempat, prasangka berpindah ke level berikutnya, yaitu ekspresi, terlihat melalui serangan fisik

Kelima, extermination (pembasmian) mengarah pada tindakan kekerasan fisik terhadap kelompok luar (target prasangka)

# Penyebab Prasangka

Motivasi dari prasangka

*Sumber Sosial, mempertahankan kekuasaan suatu kelompok dominan terhadap kelompok di bawahnya*

*Mempertahankan Identitas Sosial, segala sesuatu yang mengancam ikatan antara individu dengan budayanya dapat jadi target prasangka*

*Mencari Kambing Hitam, biasanya kaum minoritas dipilih untuk dipersalahkan terhadap suatu kejadian*

# Menghindari Prasangka

## Hubungan Personal

*Semakin sering terjadi hubungan positif antara anggota kelompok dalam dan kelompok luar, maka semakin rendah level prasangka terjadi*

## Pendidikan

*Kurikulum pendidikan multikultur (materi sejarah dan praktik budaya sejumlah kelompok ras dan etnis).  
Pelatihan keanekaragaman budaya (umumnya di lingkungan bisnis)*